

BAB III BAHAN DAN METODE

3.1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai dengan Mei 2016 di Dusun III Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara dan Laboratorium Biologi Universitas Medan Area.

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuisisioner, alat tulis, penggaris, kamera, tipe recorder, penghapus.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau laporan, literatur, buku identifikasi panduan mangrove Indonesia Noor dkk (1999).

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey dan tehnik wawancara semi terstruktur yaitu mengidentifikasi jenis-jenis tanaman mangrove di Kampung Nipah Dusun III Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Wawancara semi terstruktur berpedoman pada daftar pertanyaan seperti nama lokal tanaman, bagian yang dimanfaatkan, manfaatnya, cara pemanfaatannya, dan lain lain (Rozak, 2011). Pemilihan responden dilakukan dengan metode teknik pengelompokkan dengan melihat etnis yang ada di daerah Dusun III Desa Sei Nagalawan yang terdiri dari 6 suku, yaitu suku Melayu, suku Banjar, suku Jawa, suku Mandailing, suku Sunda, dan suku Minang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat Kampung Nipah Dusun III Desa Sei Nagalawan peneliti menggunakan metode

Emik dan Etik untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat Dusun III. Emik dan Etik merupakan konsep-konsep yang kuat (*powerful*). Emik bersifat khas-budaya yaitu apa yang dianggap kebenaran tersebut belum tentu merupakan kebenaran bagi manusia dari budaya lain. Sedangkan Etik bersifat universal yaitu sesuatu tentang perilaku manusia dan menganggapnya sebagai kebenaran.

3.4. Prosedur kerja

3.4.1. Survey awal

Survey awal dilakukan untuk melihat lokasi penelitian dan untuk mengetahui informasi awal oleh masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan mangrove di Dusun III Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Serdang Bedagai Sumatera Utara.

3.4.2. Pelaksanaan Penelitian

3.4.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara semi struktur yang pertanyaannya disusun sedemikian rupa sehingga informasi memiliki keleluasan menjawab. Tehnik pemilihan informasi berdasarkan informasi penduduk setempat. Data yang dicatat dari nama tumbuhan adalah nama lokal, bagian tumbuhan yang digunakan, dan cara penggunaannya (Idolo *et al.* 2009). Tahap wawancara ini juga mencatat data pendukung yang meliputi data tentang informan, yaitu nama, usia, pekerjaan, dan jenis kelamin (Martin 2004). Cara pemilihan responden dengan menanyakan kepada kepala Dusun dan masyarakat bagaimana cara pengolahan tanaman mangrove tersebut, pemilihan responden tidak ada pembatas bagi tiap-tiap suku dan melakukan wawancara sebanyak mungkin pada masyarakat Kampung Nipah Dusun III Sei Nagalawan.

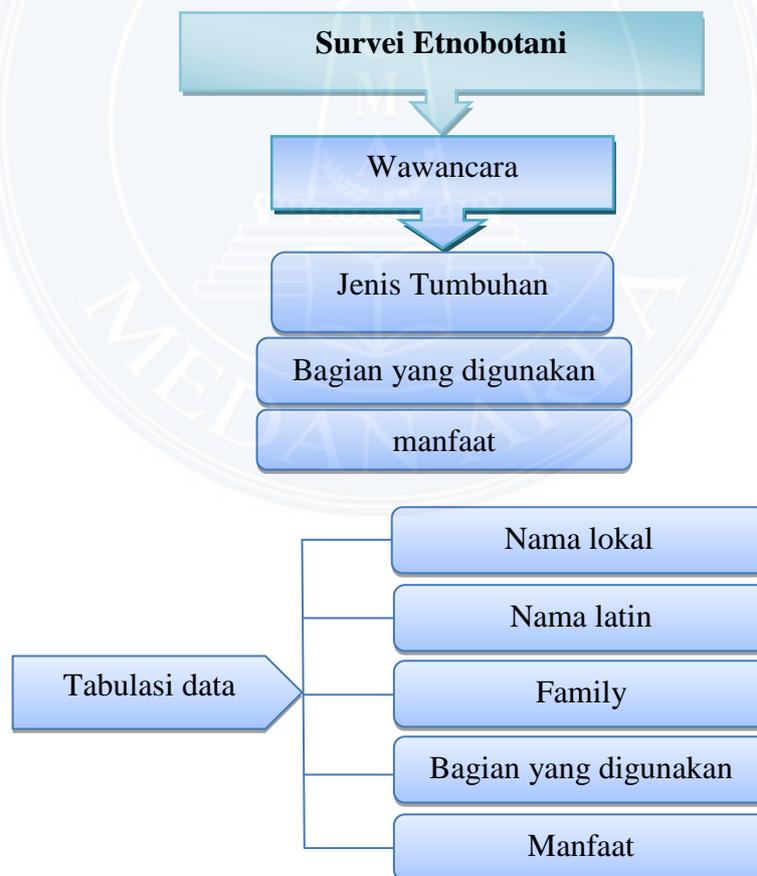
3.4.2.2 Dokumentasi Sampel

Sampel yang didapat kemudian difoto perawakan tumbuhan mangrove ketika masih tertanam, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat, bahan sandang pangan, penghasil kayu yang dibuat untuk bahan bangunan, akar bakau yang digunakan sebagai penghasil tinta batik.

3.4.2.3 Analisis data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah secara deskriptif dengan tabulasi untuk mendaftarkan semua karakteristik jenis-jenis mangrove yang diidentifikasi dengan menggunakan buku panduan pengenalan mangrove di Indonesia.

3.5. Bagan Alur Penelitian



Gambar 1. Bagan alur penelitian